



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **STRATEGI DAKWAH DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK REMAJA MELALUI MAJELIS TA'LIM RENAJA MASJID ARRIFURROHMAH**

*(Studi Kasus Di SMK Jagara Darma Kuningan )*

## **SKRIPSI**



**IKA SITI ROKAYAH**

**NIM : 14104110011**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEK NURJATI CIREBON  
2016 M / 1438 H**



## ABSTRAK

### **Ika Siti Rokayah 14104110011: STRATEGI DAKWAH DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK REMAJA MELALUI MAJELIS TA'LIM REMAJA MASJID ARRIFURROHMAH (Studi Kasus di SMK Jagara Darma Kuningan)**

Penelitian ini adalah sebuah kajian Strategi Dakwah dalam memperbaiki akhlak remaja. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) mengetahui strategi dakwah pada remaja masjid Arrifurrohman SMK Jagara Kabupaten Kuningan. 2) mengetahui respon remaja terhadap kegiatan pengajian remaja masjid Arrifurrohman SMK Jagara.

Untuk menggali penelitian ini, peneliti menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik Wawancara, Observasi dan Studi dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan mencatat dan menghasilkan catatan lapangan. Ada dua wawancara yang dilakukan Pertama, mencatat hasil wawancara metode dakwah yang digunakan dalam menyampaikan materi pada remaja. Kedua, mencatat hasil wawancara respon remaja yang mengikuti kegiatan pengajian remaja masjid. Kemudian mengumpulkan kategori data itu agar mempunyai makna sehingga pada akhirnya memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Strategi dakwah yang digunakan Forum Kajian Remaja Masjid Arrifurrohman dalam memperbaiki akhlak, mengantisipasi kenakalan remaja adalah dengan metode ceramah, mujadalah, dan mujahadah. Metode ceramah diterapkan untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang berkaitan dengan pengetahuan keagamaan baik secara teoritis maupun praktis dalam bentuk tausiah ta'lim. Metode mujadalah dilakukan dalam bentuk dialog interaktif, diskusi ilmu-ilmu keislaman, pengalaman dan cerita-cerita kisah yang baik. Metode mujahadah diterapkan pondok dalam mengantisipasi kenakalan remaja sebagai salah satu cara untuk melatih diri, berjuang melawan hawa nafsu dengan menghindari perbuatan yang dilarang oleh Allah swt. Materi-materi yang disampaikan tauhid, akhlak ibadah dan keimanan. 2) Respon Remaja terhadap Dakwah yang dilakukan Forum Kajian Remaja Masjid Arrifurrohman. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Forum Kajian Remaja Masjid Arrifurrohman responnya sangat positif sekali dengan beberapa implikasinya yang berkaitan dengan proses membina akhlak remaja yaitu : setelah para remaja mengikuti kegiatan secara terus menerus akhirnya mereka mendapatkan pengetahuan, ketenangan jiwa, berpikir jernih ketika menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya, sehingga perilaku dan akhlaknya selalu terkontrol dan terhindar dari menyakiti orang lain. Dengan adanya perubahan yang positif setelah mengikuti kegiatan di Forum Kajian Remaja Masjid Arrifurrohman ini, secara tidak langsung bisa jadi contoh bagi teman sebayanya keluarga ataupun masyarakat terdekat. Sehingga dapat menarik temannya, untuk ikut serta dalam kegiatan ini.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Strategi Dakwah dalam Memperbaiki Akhlak Remaja Melalui Majelis Ta'lim Remaja Masjid Arrifurrohman SMK Jagara Darma Kuningan". Oleh Ika Siti Rokayah, NIM : 14104110011, telah dimunaqosahkan pada tanggal 28 September 2016, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Babay Barmawi, S.Ag, M.Si. NIP. 19730921 199903 1 002	26-10-2016	
Sekretaris Jurusan Anisul Fuad, M.Si NIP. 19710506 200604 1 001	17-10-2016	
Penguji I M Fuad Anwar, M.Ag NIP. 19690201 200003 1 001	24-10-2016	
Penguji II Anisul Fuad, M.Si NIP. 19710506 200604 1 001	17-10-2016	
Pembimbing I Drs.H. Muzaki, M.Ag NIP. 19660720 199903 1 001	28-10-2016	
Pembimbing II Arief Rachman, M.Si NIP. 19690927 200003 1 003	17-10-2016	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Hajam, M.Ag

NIP. 19670721 200312 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Focus Kajian .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Kerangka Pemikiran .....	4
F. Tempat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Dakwah.....	8
1. Pengertian Dakwah .....	8
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	12
3. Media Dakwah .....	20
4. Tujuan Dakwah .....	21
5. Pengertian Strategi Dakwah .....	23
6. Factor Penyebab Gagalnya Dakwah.....	25
B. Remaja.....	31
1. Pengertian Remaja.....	31
C. Majelis Ta'lim .....	31
1. Pengertian Majelis Ta'lim .....	31
2. Tujuan Majelis Ta'lim.....	32
3. Peranan Majelis Ta'lim .....	34
4. Materi Kajian Majelis Ta'lim.....	36
5. Metode Majelis Ta'lim.....	39
D. Pengertian Nilai, Moral, Sikap, Akhlak, dan Faktor yang mempengaruhi Akhlak .....	40
1. Nilai .....	40
2. Moral .....	41
3. Sikap.....	42
4. Akhlak .....	42
5. Factor yang Mempengaruhi Akhlak.....	43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN**

<b>A. Metode Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian</b>	
1. Jenis Penelitian .....	46
2. Ciri dan Karakteristik Penelitian Kualitatif .....	46
3. Teknik Pengumpulan Data .....	47
4. Teknik Analisis Data .....	49
5. Jadwal Penelitian .....	51
6. Informan .....	51
<b>C. Objek Penelitian .....</b>	<b>52</b>
1. Profil SMK Jagara .....	52
2. Visi Misi dan Tujuan SMK Jagara .....	54
3. Forum Kajian Remaja Masjid SMK Jagara .....	56

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Remaja Masjid .....</b>	<b>57</b>
<b>B. Respon Remaja Terhadap Kegiatan Forjem .....</b>	<b>68</b>

### **BAB V PENUTUP .....**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>74</b>
<b>B. Sasran .....</b>	<b>75</b>

### **DAFTAR PUSTAKA**





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan dakwah tertentu, strategi dakwah indriawi atau strategi ilmiah di definisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Menurut M. Quraish Shihab, Strategi dakwah juga bisa di tentukan berdasarkan ayat Al-Qur'an, surat al-Baqarah ayat 129.

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ( ١٢٩ )

*Artinya: Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana. (Ali Aziz Moh, 2009:353).*

Pertikaian dan perpecahan akhir-akhir ini menjadi salah satu gejala subur di kalangan remaja, mungkin faktor penyebab utamanya yang sangat berpengaruh adalah karena krisis akhkaq. Akhlaq remaja yang terkesan rendah karena mengalami degradasi dalam pergaulan bebas di kalangan remaja, merupakan realitas sosial yang sekarang ini banyak terjadi di kalangan remaja. (Abdullah Ali, 2007:153)

Kondisi krisis moral menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral yang di dapatkan di sekolah ternyata tidak berdampak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pada perubahan akhlak remaja. Banyak orang berpendapat bahwa kondisi demikian diduga berawal dari apa yang dihasilkan dari dunia pendidikan, karena pendidikan di Indonesia lebih menitik beratkan pada pengembangan intelektual semata. Akhlak seseorang yang baik akan mengangkat status derajat yang tinggi dan mulia bagi dirinya. (Zubaidi, 2011:2-6).

Seiring dengan kemajuan zaman, banyak hal dapat kita nikmati dari perkembangan diberbagai bidang yang melaju begitu cepat yang dapat membawa pengaruh besar terhadap remaja. Manusia tidak boleh lari dari padanya karena takut menghadapi dampak negatif yang dibawanya itu. Kondisi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi dengan semangat juang dan rasa optimisme. (Said Agil Husein al Munawar, 2002:288).

Di era globalisasi dan informasi ini perubahan remaja lebih cepat jika dibandingkan dengan pemecahan dakwah. Remaja sekarang ini tengah disibukkan oleh kebutuhan yang semakin kompetitif, bersaing dengan aneka ragam tantangan bahkan berkorban raga serta jiwanya. Banyak remaja yang mengalami krisis moral, dengan meninggalkan ibadah serta amal sholeh lainnya.

Lemahnya iman dan kurangnya pengetahuan agama akan berpengaruh terhadap kesadaran remaja. Norma dan aturan yang sudah ada sulit diterapkan karena kurangnya pemahaman dan pembiasaan sejak kecil. Dengan kata lain, orang tua kurang memperhatikan pendidikan agama terhadap anak atau bisa pula pengaruh dari lingkungan sekitarnya yang jauh dari nilai-nilai agama sehingga seringkali sikap dan tingkah lakunya tidak sesuai dengan ajaran agama Islam yang berdasarkan AL- Qur'an dan As -Sunnah.

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan berbagai pengenalan dan petualangan akan hal-hal yang baru sebagai bekal untuk

kehidupan mereka kelak. Di saat remajalah proses menjadi manusia berlangsung, rasa ingin tahu dari para remaja kadang-kadang kurang di sertai rasa rasional akan akibat dari suatu perbuatan, daya tarik persahabatan antar kelompok, rasa ingin di anggap sebagai manusia dewasa, dan kaburnya nilai-nilai akhlaq yang di anut. (Hetti Restianti, 2009:8).

Akhlaq adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi, sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan Al-Qur'an dan ajaran Rasulullah sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikir Islami. (Syahidin dkk, 2009:235).

Akhlaq yang baik dapat pula diperoleh dengan memperhatikan orang-orang baik dan bergaul dengan mereka, secara alamiah manusia itu peniru tabiat seseorang tanpa sadar bisa dapat kebaikan dan keburukan dari tabiat orang lain. (M. Abdul Quasem, 1988:98). Tutty Alawiyah, dalam bukunya "Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim", merumuskan tujuan dari segi fungsi forum kajian remaja masjid, yaitu: *Pertama*, berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuan forum kajian remaja masjid adalah menambah ilmu dan keyakinan agama, yang akan mendorong pengalaman ajaran agama. *Kedua*, berfungsi sebagai tempat kontak sosial, maka tujuannya silaturahmi dan *Ketiga*, berfungsi mewujudkan minat sosial maka tujuannya meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya. (Alawiyah Tutty, 1997: 78).

## B. Fokus Kajian

Setelah melakukan penjelajahan umum pada SMK Jagara maka situasi sosial yang di tetapkan sebagai tempat penelitian adalah forum kajian remaja masjid. Sebagai situasi sosial, pada forum kajian remaja masjid ini terdapat remaja-remaja yang mengikuti kegiatan ini.







### C. Rumusan Masalah

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang menyangkut strategi dakwah dalam menerapkan akhlak terhadap remaja melalui forum kajian remaja masjid, maka yang akan diteliti hanya pada bagaimana efek pengajian remaja masjid terhadap akhlak remaja.

Dengan demikian berdasarkan permasalahan penelitian diatas, penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah pada remaja, yang di lakukan oleh forum kajian remaja masjid arrifurrohmah?
2. Bagaimana respon remaja, terhadap dakwah yang dilakukan oleh forum kajian remaja masjid arrifurrohmah?

### D. Tujuan Penelitian

Seperti dengan masalah yang tertulis di atas, maka penelitian yang di laksanakan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah yang di lakukan oleh forum kajian remaja masjid arifurrohmah dalam menanamkan akhlak remaja
2. Untuk mengetahui respon remaja, terhadap dakwah yang di lakukan oleh forum kajian remaja masjid arifurrohmah dalam menanamkan akhlak remaja.

### E. Kerangka Pemikiran

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu di perhaikan dalam hal ini yaitu:

1. Strategi merupakan rencana atau tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum



sampai pada tindakan.

2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya. (Wina Sanjaya, 2007:124).

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan management untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik (cara) operasionalnya.

Dengan demikian strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan (planning) dan management dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknik (taktik) harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.

Dengan strategi dakwah seorang da'i harus berfikir secara konseptual dan bertindak secara sistematis. Sebab komunikasi tersebut bersifat paradigmatik. Paradigma adalah pola yang mencakup sejumlah komponen yang terkorelasikan secara fungsional untuk mencapai suatu tujuan. <http://uchinfamiliar.blogspot.com/2009/04/strategi-dakwah-melaksanakan-instruksi.html>. (di unduh Kamis, 23 Oktober, 2014, 10:56 WIB)

Islam merupakan sumber pendidikan akhlak, karakter dan mentalitas manusia. Membina akhlak harus di dahului dengan usaha membentuk pribadi, yang di kuatkan dengan tauhid dan ibadah kepada Allah. Sebagai kewajiban dan tujuan hidup dari seluruh perputaran roda sejarah kehidupan manusia. Jadi kepribadian manusia adalah nilai-nilai

akhlak atau nilai-nilai moral, yang akan mewarnai karakter yang mentalitas, serta membentuk bagaimana orientasi seseorang. (Qamarulhadi.S:211).

Membentuk pribadi artinya membimbing, mengatur dan mengarahkan kegiatan nafsaniyah yang berupa abstraksi maupun manifestasi, kepada nilai-nilai ketinggian martabat manusia, yang sesuai dengan kedudukannya sebagai hamba yang menghamba dan sebagai khalifah yang menerima amanah dari Allah untuk mengatur alam ini. Hal ini akan tercapai. apabila seluruh kegiatan nafsaniyah di ikat oleh tauhid, yaitu menyatukan pandangan kepada Allah sebagai penguasa yang tunggal, dengan mengenali hukum-hukum-Nya. Dari ikatan tauhid ini pribadi seseorang akan selalu diliputi oleh akhlak yang di puji. (Qamarulhadi.S:212).

Remaja dalam kehidupan sosial sangat teoritik pada kelompok sebayanya sehingga tak jarang orang tua di nomor duakan sedangkan kelompok di nomor satukan, kelompok atau geng sebenarnya tidak berbahaya asal saja kita bisa mengarahkannya, sebab dalam kelompok itu kaum remaja dapat memenuhi kebutuhannya seperti kebutuhan dimengerti, di anggap, diperhatikan, mencari pengalaman baru, kebutuhan berprestasi, diterima statusnya, harga diri dan rasa aman, yang belum tentu dapat diperoleh di rumah atau di sekolah. (Zulkifli,1992:63)

Masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Jika dilihat tubuhnya, dia seperti orang dewasa, jasmaninya telah terbentuk baik laki-laki atau wanita. Dari segi lain, dia sebenarnya belum matang, segi emosi dan sosial masih memerlukan waktu untuk berkembang menjadi dewasa. Dalam penentuan umur remaja, pada umumnya para ahli mengambil patokan antara 13-21 tahun. (Darajat, 2005:82).





Banyak anak setelah memasuki masa remaja tidak mau lagi mendengarkan kata-kata nasehat, tidak lagi menaruh kepercayaan yang cukup kepada orangtuanya, Para remaja lebih saling percaya kepada sesama mereka daripada orangtuanya. (Sjarkawi, 2008:88).

## F. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian penulis adalah Remaja Masjid SMK Jagara Darma Kuningan yang beralamat di Desa Jagara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Dakwah

##### 1. Pengertian Dakwah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. (Abd. Rosyad Shaleh, 1:1987)

Pengertian tentang Dakwah secara bahasa An-nida, yang artinya memanggil, Ad-du'a ila syai'i, menyeru atau mendorong pada sesuatu. Sebagaimana firman Allah pada surat An-Nahl (16) ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِّلْهُمْ بِأَتْيٰى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (R. H. A. Soenarjo, 421:1989)*

Begitu pula ayat berikut menunjukkan arti dari kata dakwah yaitu al-qur'an surat Fushilat (41) ayat 33, yaitu :

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٢٥٦﴾

Artinya: siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?" (R. H. A. Soenarjo, 778:1989).

Sedangkan definisi dakwah menurut Drs. H.M. Arifin, M.Ed adalah Sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajakan agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan (Totok Jumanoro, 2001:17).

Pendapat di atas sesuai dengan firman Allah SWT, dalam surat Al-Baqarah 2: 256, yang Artinya : “Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. (R. H. A. Soenarjo, 63:1989)

Secara etimologis Dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti seruan, ajakan, panggilan. Proses memanggil atau menyeru merupakan suatu proses penyampaian (Tabligh) atas pesan pesan tertentu. Secara etimologis (logat) pengertian Dakwah dan Tabligh itu merupakan suatu proses penyampaian (Tabligh) pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.

Dalam pengertian agama, dakwah mengandung panggilan dari Tuhan dan Nabi Muhammad saw. Untuk umat manusia agar percaya terhadap ajaran Islam dan mewujudkan Agama yang dipercayainya itu dalam segi kehidupan. Diyakini oleh umat Islam, bahwa tugas semua Nabi dan termasuk Nabi Muhammad adalah medakwahkan sebuah agama yaitu Islam. Disamping itu, istilah Dakwah juga diapakai arti







## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali, 2007. *Sosiologi Pendidikan dan Dakwah*. Penerbit STAIN Press Cirebon
- Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997
- Ali Aziz Moh, 2009. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Ali Moh & Asrori Moh. 2010. *Psikologi Remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Amin Ahmad, Prof, DR., 1975. *Etika Ilmu Akhlak*. Jakarta. Bulan Bintang
- AR, Zahrudin, Drs, M.Si & Sinaga Hasanuddin, Sag, M. A. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Asad M. Kalali, *Kamus Arab Indonesia*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1987), cet. ke-2
- Bungin Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Gruop.
- Dagun, M, Save., 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta, Percetakan Golo Riwu.
- Darajat Z. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka, 1H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: BumiAksara, 1995), cet. Ke-3
- H. Nurul Huda (e.d.), *Pedoman Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Koordinasi Dakwah Islam (KODI), 1986/1987)
- Effendi Muchsin Lalu. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta. Prenada Media.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994), cet. Ke-4

- Ibrahim, Hamid, Abdul, Samir, DR., 2004. Teladan Bagi Generasi Pejuang (Abul A'la AlMaududi Antara Pribadi, Pemikiran dan Karya-karyanya), Jakarta, PustakaQalami.
- Jumantoro, Totok, Drs. 2001. Psikologi Dakwah Dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani, Amzah.
- M. Habib Chirzin, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3ES),
- Moleong.2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung.PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy.2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, MuhamaaddanWahyuIlahi, 2006.ManajemenDakwa. Kencana. Jakarta
- Munir M, S.Ag. , 2006 Metode Dakwah, Jakarta, Prenada Media.
- Muriah, Siti, Dra. , 2000. Metodologi Dakwah Kontemporer, Yogyakarta, Mitra Pustaka.
- Qamarulhadi.S.1986. Membangun Insan Seutuhnya. Bandung. PT. Al-Ma'arif.
- Quasem. Abul. M. 1988 Etika Al-Ghazali. Pustaka Bandung.
- Qutb, Sayyid, DR., Fiqih Dakwah, Jakarta, Pustaka Amani, Cet. II, 1995
- Restianti Hetti. 2009. Mengenal Bahaya Seks Bebas. Bandung. PT. Sarana Ilmu Pustaka.
- Said AgilHusein al Munawar, 2002.Al Qur'an MembangunTradisiKesalehan“, Hakiki. Jakarta. Cipta Press.
- Sayyid Muhammad Nuh, Dr. 2000. Penyebab Gagalnya Dakwah Jilid I, Jakarta, Gema Insani Press.
- Shu'ailik, Muhammad, Abu., 2007. Menasihati Tanpa Menyakiti Panduan Menasihati Sesuai Syar'i, Solo, Pustaka Arafah.



- Sjarkawi, 2008. Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Soenarjo, R.H.A., SH, Prof., 1989. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surabaya, Mahkota.
- Sudarsono, SH. Drs, 1989, Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja. Jakarta Rienaka Cipta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Cv. Alfa beta.
- Syahidin dkk. 2009. Moral dan Kognisi Islam. Bandung. Alfa beta.
- Tuti Alawiyah, 1997. Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis TaLim Bandung Mizan.
- Zahra. Abu. 1994 Dakwah Islamiah. Bandung. PT. Rosda Karya
- Zuhairi, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)
- Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet. ke-2 hal. 76
- Zulkifli. L. Drs. 1992. Psikologi Perkembangan. Bandung. PT. Rosda Karya.
- <http://uchinfamiliar.blogspot.com/2009/04/strategi-dakwah-melaksanakan-instruksi.html>. (di unduh Kamis, 23 Oktober, 2014, 10:56 WIB)
- [www.dakwah.info](http://www.dakwah.info), Syed Qutb.

